

ABSTRAK

Komunitas Pedagang Minangkabau Di Sungai Penuh studi tentang kehidupan sosial-Ekonomi (1958-2010)

Oleh : Iwan Setiawan

Budaya merantau masyarakat Minangkabau sangat tinggi, bahkan diperkirakan tertinggi di Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari sistem sosial Minangkabau tentang kepemilikan harta. Harta di Minangkabau sepenuhnya dibawah penguasaan perempuan (Matrilineal) yang dikenal dengan bundo kanduang. Dengan adanya fenomena tersebut maka dicarilah daerah baru untuk merubah nasib dan untuk meninggikan prestise di tengah-tengah masyarakat. Salah satu daerah yang dijadikan tujuan rantau adalah Sungai Penuh. Kedekatan geografis, persamaan kultur serta semangat ingin maju menjadikan pedagang Minangkabau meraih kesuksesan dalam kegiatan perdagangan di kota Sungai Penuh. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap kehidupan sosial-ekonomi pedagang Minangkabau. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perkembangan aktivitas perdagangan dan kehidupan sosial-ekonomi Komunitas Pedagang Minangkabau di Sungai Penuh sejak tahun 1958 sampai 2010. Penelitian ini termasuk penelitian sejarah dengan metode penelitian sebagai berikut heuristic, kritik, interpretasi dan historiografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial-ekonomi komunitas pedagang Minangkabau mengalami peningkatan sejak tahun 1958-2010. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator penting seperti (1) aktivitas perdagangan (2) kegiatan sosial keagamaan (3) pekerjaan (4) pendapatan. Semua ini tidak terlepas dari sikap etnik Minangkabau dalam masyarakat Sungai Penuh yang selalu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik, sehingga semakin mendukung Kehidupan Sosial-Ekonomi Komunitas Pedagang Minangkabau di Sungai Penuh